

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP
KINERJA GURU DI SEKOLAH SD 19 BANGKALA BARAT
KABUPATEN JENEPONTO**

Ainun Lestari¹⁾, Dr. Andi Adam, M.Pd²⁾, Dr. Irmawati Thahir, ST., M.Pd³⁾
Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat e-mail : 1ainunlestari906@gmail.com, 2andiadam@unismuh.ac.id,
3irmawati@unismuh.ac.id

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of digital technology use on teacher performance at SD 19 Bangkala Barat, Jeneponto Regency. The background of this study is based on the importance of utilizing technology in supporting more effective and efficient learning activities. The method used in this study is descriptive quantitative with data collection techniques through questionnaires and observation sheets. The sample in this study was 8 teachers. The independent variable in this study was the use of digital technology (X), while the dependent variable was teacher performance (Y). The results showed that the research instrument had met the validity and reliability tests with a Cronbach's Alpha value of 0.760. The normality test also showed that the data were normally distributed. The Pearson correlation test produced an r value of 0.917 with a significance of 0.001 which indicated a very strong and significant relationship between technology use and teacher performance. In addition, the results of the simple linear regression test showed a positive influence between the two variables with the regression equation $Y = 48.945 + 0.352X$. The coefficient of determination (R^2) of 0.841 indicates that 84.1% of the variation in teacher performance can be explained by the use of digital technology. Therefore, it can be concluded that the use of digital technology significantly influences teacher performance improvement. The application of technology in elementary schools needs to be continuously improved to support better educational quality.

Keywords: Digital Technology, Teacher Performance, Linear Regression, Pearson Correlation, Elementary Education

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap kinerja guru di SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung aktivitas pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan Teknik

pengumpulan data melalui angket dan lembar observasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 orang guru. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan teknologi digital (X), sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja guru (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,760. Uji normalitas juga menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Uji korelasi Pearson menghasilkan nilai r sebesar 0,917 dengan signifikansi 0,001 yang menunjukkan hubungan sangat kuat dan signifikan antara penggunaan teknologi dengan kinerja guru. Selain itu, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif antara kedua variabel dengan persamaan regresi $Y = 48,945 + 0,352X$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,841 mengindikasikan bahwa 84,1% variasi kinerja guru dapat dijelaskan oleh penggunaan teknologi digital. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi digital berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Penerapan teknologi di lingkungan sekolah dasar perlu terus ditingkatkan guna mendukung kualitas pendidikan yang lebih baik.

Kata kunci: Teknologi Digital, Kinerja Guru, Regresi Linear, Korelasi Pearson, Pendidikan Dasar

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 yang mengatakan bahwa setiap warga Negara berhak mendapat dan mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (selanjutnya ditulis UU Sisdiknas) menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri. Dari kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Afriadi, 2020).

Pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks, terutama di daerah. Kompleksitas ini semakin mendapatkan sorotan penting seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat. Pada era di mana teknologi mengubah tatanan masyarakat

secara mendalam, pendidikan sebagai elemen esensial dalam kehidupan manusia turut terpengaruh. Perubahan ini membawa paradigma baru dalam proses pembelajaran, memperkenalkan cara-cara baru dalam menyelenggarakan Pendidikan, Kompleksitas ini semakin mendapatkan sorotan penting seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital yang secara fundamental mengubah cara manusia hidup, bekerja, dan belajar. (Maulido dkk, 2024)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Afriadi, 2020).

Guru merupakan figur sentral bagi pelaksanaan Pendidikan di sekolah, sebab guru memiliki peran, fungsi, dan kedudukan dalam menghantarkan keberhasilan suatu pendidikan. Ketiadaan guru, tentu

tidak ada yang mendidik anak-anak agar menjadi generasi muda yang berpendidikan. Selain itu, guru merupakan pihak yang selalu berhubungan dengan siswa secara langsung sehingga ia memiliki kesempatan lebih banyak untuk mendidik siswa agar menjadi generasi muda yang berpendidikan, bermoral baik, serta mencintai budaya Indonesia (Muspawi, 2021).

Guru adalah tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam dunia Pendidikan. Menurut (Anita 2020), guru merupakan seorang pendidik yang digugu dan ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya. Guru adalah tenaga profesional yang bertugas dalam hal merencanakan pembelajaran, Menurut (Nursanna 2022), Guru membimbing proses pembelajaran hingga pada tahap melakukan evaluasi.

Dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai perangkat dalam proses pembelajaran, guru memiliki kesempatan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi para siswa. Teknologi digital memberikan peluang untuk menggunakan

berbagai jenis sumber belajar seperti video, gambar, dan aplikasi interaktif, yang dapat mendukung pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan menggali potensi teknologi digital, proses pembelajaran diharapkan menjadi lebih adaptif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa yang berbeda (Putra, 2021).

Menurut Sakti (2023), teknologi digital telah mengubah metode pembelajaran yang digunakan dalam lingkungan pendidikan. Dulu, metode pembelajaran tradisional sering kali didominasi oleh ceramah guru dan belajar pasif siswa. Namun, dengan kemajuan teknologi digital, pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berbasis masalah telah menjadi mungkin. Siswa sekarang dapat terlibat dalam pengalaman belajar yang lebih interaktif, memanfaatkan sumber daya multimedia, simulasi, dan perangkat lunak pembelajaran yang beragam. Metode ini mendorong partisipasi aktif siswa, keterlibatan langsung dalam pemecahan masalah, dan pemikiran kritis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto*. Penelitian ini meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti (Sappaile Sari, 2021). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh guru di jadikan sebagai sampel penelitian dan kepala sekolah. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, lembar angket dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis uji korelasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Deskripsi Hasil Observasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto yang terdiri dari Kepala Sekolah dan guru dengan jumlah sebanyak 10 orang guru maka data yang diperoleh nilai persentase kinerja guru berdasarkan beberapa aspek penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan skor tertinggi bernilai 4 hingga

terendah bernilai 1. Skor 71 didapatkan dari total kesuluran tiap aspek dalam dua kali pertemuan. Skor 96 didpaatkan nilai tertinggi dari total tiap aspek dalam dua kali pertemuan. Hasil akhir dari perhitungan persentase observasi tersebut mendapat nilai 73,96% atau dapat di bulatkan ke atas menjadi 74%. Untuk mengetahui kriteria dari hasil persentasi perlu di dilandasi berdasrkan tabel kriteria berikut.

Tabel 1. Presentase dan kriteria hasil observasi

Presentase	Kriteria
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup baik
21%-40%	Kurang baik
0%-20%	Sangat tidak baik

Mengacu pada tabel di atas maka kriteria berada pada rentan persentase 61%- 80% yang berarti “Baik”. Maka dari itu dapat hasil observasi kinerja guru terhadap pemanfaatan teknologi berpada pada kategori baik. Untuk analisis statistic deskriptif kita dapat mencari nilai rata-rata untuk setiap data dari skala yang sudah ditentukan. Analisis dilakukan menggunakan aplikasi SPSS, berikut Abdallah hasil analisisnya.

Tabel 2. Hasil Tabel Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maxsimum	Mean	Std. deviation
X1	12	1	4	2,92	1,084
X2	12	2	4	3,00	,853
X-total	12	3	8	5,92	1,881
Valid n (listwise)	12				

(Sumber: SPSS versi 22 (2025))

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis statistic deskriptif pada data obserservasi yang di dandai dengan variabel x. variabel x1 adalah hasil observasi pada hari pertama dan x2 adalah hasil observasi pada hari ke dua. Pada nilai mean atau rata-rata dinyatakan bahwa guru-guru di SD 19 Bangkala Barat mengalami peningkatan kinerja dalam mengajar dengan memanfaatkan teknologi pada setiap pembelajaran. Dibawah ini adalah grafik dari kinerja guru yang di beri nilai dengan skala 1-4. Berikut adalah gambar yang di ilustrasikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Berdasarkan grafik diatas yang di tandai dengan warnah biru untuk hasil observasi pada pertemuan pertama, dan merah untuk pertemuan kedua. Terdapat peningkatan pada 2

peningkatan pada point observasi di hari kedua dan 1 penurunan point observasi pada hari kedua. Dalam kondisi ini dapat disimpulkan dalam jangka waktu hari yang dekat terjadi peningkatan kinerja guru dalam menggunakan dan mengimplementasikan teknologi dalam proses belajar mengajar.

b. Deskripsi Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Kopetensi Guru

Hasil observasi yang didapatkan tentu bergantung pada respon guru terhadap penggunaan teknologi saat ini dalam proses belajar mengajar. Data yang diperoleh menunjukkan tingkat kompetensi guru yang diukur menggunakan instrumen penelitian dengan skala Likert. Angket di isi oleh sejumlah guru atau lebih tepatnya 8 orang yang menginputkan data berdasarkan butir pertanyaan sebanyak 21 pertanyaan. Data kompetensi guru dikumpulkan melalui penyebaran angket oleh peneliti.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket didapatkan hasil tabel uji frekuensi yang valid dimana setiap variabel memiliki masing-masing frekuensi antara 8 nilai minimal hingga 60 nilai maksimal yang di pilih berdasarkan angket pengaruh

teknologi terhadap kinerja guru di sekolah tersebut. Analisis frekuensi, kategori SL merupakan jawaban yang paling dominan dipilih oleh responden dengan persentase sebesar 35,7% dari total data. Sementara kategori TP menjadi yang paling sedikit dipilih dengan persentase sebesar 4,8%.

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, responden cenderung memberikan penilaian yang lebih tinggi terhadap aspek yang diukur dalam pertanyaan tersebut.

c. Hasil Uji Prasyarat

Uji prasyarat ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebelum melakukan analisis Uji T uji hipotesis perlu dilakukan uji normalitas data uji homogenitas data sebagai berikut:

a) uji normalitas

Uji ini dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk karena jumlah responden dalam penelitian ini kurang dari 50 orang, yaitu sebanyak 8 responden. Responden terdiri dari guru atau tenaga pendidik di SD 19 Bangkala Barat. Hasil uji normalitas pada tabel diatas, nilai signifikansi untuk variabel pengaruh teknologi digital sebesar 0.389 dan untuk variabel kinerja guru sebesar 0.592.

Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan pada analisis inferensial berikutnya.

b) Uji Validasi

Berdasarkan hasil perbandingan yang dilakukan pada uji validitas dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai dari r_{hitung} diambil berdasarkan jumlah responden yaitu $8 = n$, dengan taraf signifikansi $5\% = 0.707$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sesuai dari data yang disajikan diatas. Data yang ditampilkan pada tabel diatas potongan data uji validitas dari SPSS 22 dimana data yang ditampilkan adalah hasil uji pada tabel total nilai dari angket dengan jumlah 21 butir pertanyaan kuisioner dengan skala likert. Maka dari itu dengan data yang valid maka penulis dapat melakukan uji reliabilitas.

c) Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,760, yang termasuk dalam kategori "reliabel" karena berada di atas

standar minimum 0,70. Ini berarti bahwa item-item yang digunakan dalam instrumen penelitian telah memenuhi syarat reliabilitas dan dapat dipercaya untuk mengukur pengaruh teknologi terhadap kinerja guru di SD 9 Bangkala Barat. Dengan demikian, data yang dihasilkan dari instrumen ini layak untuk dianalisis lebih lanjut.

d. Uji Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara variabel pengaruh teknologi terhadap kinerja guru, peneliti melakukan analisis statistik menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Uji korelasi ini dipilih karena kedua variabel yang dianalisis bersifat interval dan data yang diperoleh memenuhi asumsi linearitas serta distribusi normal. Berikut adalah tabel uji korelasi antara pengaruh penggunaan teknologi (variabel X) terhadap kinerja guru (variabel Y).

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,917, yang termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat/positif sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh teknologi yang diterapkan, semakin baik pula kinerja guru yang dihasilkan. Selain

itu, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pengaruh teknologi dan kinerja guru sangat signifikan secara statistik. Artinya, pengaruh teknologi secara nyata berhubungan dengan peningkatan kinerja guru di lapangan.

e. Uji Regresi Linera Sederhana

Setelah dilakukan uji korelasi dan ditemukan adanya hubungan antara variabel pengaruh teknologi dengan kinerja guru, tahap selanjutnya adalah melakukan uji regresi linear sederhana. Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (pengaruh teknologi) terhadap variabel terikat (kinerja guru) secara linier. Melalui analisis regresi linear sederhana, peneliti ingin menguji sejauh mana perubahan pada variabel pengaruh teknologi dapat memengaruhi perubahan pada kinerja guru

a) Model Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana antara variabel pengaruh teknologi (X)

terhadap kinerja guru (Y), di peroleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 48,945 + 0,352X$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengaruh teknologi dengan kinerja guru. Nilai konstanta sebesar 48,945 mengindikasikan bahwa apabila tidak terdapat pengaruh teknologi sama sekali ($X = 0$), maka kinerja guru diperkirakan berada pada angka 48,945. Selanjutnya, koefisien regresi sebesar 0,352 berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada pengaruh teknologi akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,352 satuan, dengan asumsi faktor lain tetap.

Nilai koefisien Beta standar sebesar 0,917 memperkuat temuan bahwa pengaruh teknologi memberikan kontribusi yang sangat kuat terhadap perubahan kinerja guru. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi yang diterapkan, semakin tinggi pula kinerja guru yang dihasilkan. Secara keseluruhan, hasil ini mendukung hipotesis bahwa penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran atau aktivitas pendidikan berkontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru.

b) Koefisien Dererminasi

berdasarkan data hasil uji Data dapat digunakan untuk melihat Persentase pengaruh dari faktor x terhadap y. nilai yang digunakan Abdallah nila dari R square sebesar 0.841 atau jika di konversikan dalam persentase sebesar 84,1%. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital terhadap Kinerja Guru di SD 19 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi digital memberikan pengaruh yang sangat positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru.

Hal ini dibuktikan melalui hasil uji korelasi Pearson yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,917, yang tergolong dalam kategori hubungan sangat kuat, serta nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Hasil ini diperkuat oleh analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan persamaan $Y = 48,945 + 0,352X$, menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja

guru secara proporsional. Nilai R square sebesar 0,841 atau 84,1% juga memperlihatkan bahwa sebagian besar variasi dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh penggunaan teknologi digital. Selain itu, instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,760, yang menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini terjawab dengan jelas, yaitu bahwa penggunaan teknologi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SD 19 Bangkala Barat, dan penggunaannya perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan dan fasilitas yang lebih baik dalam hal penerapan teknologi digital, seperti penyediaan perangkat pembelajaran digital, jaringan internet yang stabil, serta pelatihan-pelatihan terkait penguasaan teknologi bagi guru. Bagi guru, penting untuk terus

meningkatkan literasi digital dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam mengajar agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mempermudah proses administrasi dan evaluasi pembelajaran. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar melibatkan sampel yang lebih besar dan mencakup beberapa sekolah, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, F. (2020). Kewajiban warga negara dalam bidang pendidikan menurut undang-undang dasar negara Republik Indonesia tahun 1945. *Muhammadiyah Law Review*, 4(1), 28-34.
- Apriyanto, F. (2022). Peran generasi muda terhadap perkembangan teknologi digital di era society 5.0. *Media Husada Journal of Community Service*, 2(2), 130-134.
- Diah, A. P. 2021. *Pemberdayaan Era Digital*. Yogyakarta: Bursa Ilmu
- Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. T. (2019). Teacher Technology Change: How Knowledge, Confidence, Beliefs, and Culture Intersect. *Journal of Research on Technology in Education*, 51(3), 231-248.
- Febrianti, I. 2023. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 506-522.
- Ghufron, G. (2020). Teori-Teori Kepemimpinan: Leadership Theories. *Fenomena*, 19(1), 73-79.
- Hanafiah, F. F. 202. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Tk It Baitul Muslim Lampung Timur. Skripsi (S1). UIN. Lampung
- Hidayah, Y. 2021. Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja guru di sekolah dasar negeri 009 koto masjid kabupater Kampar. Skripsi. UIN Sultan syarif kasim riau. Pekanbaru.
- Hendriani, W. (2024). Implementasi penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran pada pendidikan inklusi di Indonesia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 644-651.
- Ibrahim. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru. *Pedagogika*, 13(1), 2022.
- Indriani, R., & Wirza, Y. (2020). Praktik guru dalam pemanfaatan teknologi di kelas Bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 98-110.
- Ismail, A., Irfan, A., & Nuryadin, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Standar

Pengelolaan Pendidikan Terhadap Peningkatan Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 6(2), 144-156.

Jonatan, J., & Waruwu, A. T. M. 2023. Peran Teknologi Digital Dalam Pengembangan Pembelajaran Di Era Digital. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(6), 805-811.

Kaluge, A. H. 2022. Pengaruh Sarana Pembelajaran Digital dan Kompetensi Digital Guru terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 2 Kupang dengan Motivasi Berprestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 231-245.

Limbong, M. 2021. Analisis Pengembangan Sumber Belajar Digital Media Video Untuk Meningkatkan Mutu Sdm Guru Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada Pembelajaran Tatap Muka Di Era New Normal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 66-79.

Maharani, E. 2021. Profesionalisme kinerja guru dan kemampuan literasi digital guru berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran daring SMK kota jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 161-165

Munthe, E. 2024. Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Dan Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Skripsi (S1). Universitas Jambi, Jambi.

Muspawi, M. (2021). Strategi peningkatan kinerja guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101-106.

Putra, L. D., & Pratama, S. Z. A. (2023). Pemanfaatan media dan teknologi digital dalam mengatasi masalah pembelajaran. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8), 323-329.

Prayetno, A.,(2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi Google Sites Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Bimbingan Konseling Di Era Digital (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

Rina Andriyana & Pebiola Pada Tahun 2025. Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Kinerja Guru SMAN 1 Ciampel. Vol 29 No 1 (2025): *Jurnal Ekonomi Manajemen*

Resky Nualisa Gunawan (2022). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru SMPN 8 Palopo. 15 (2) 2022.

Said, S. (2023). Peran teknologi digital sebagai media pembelajaran di era abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(2), 194-202.

Sari, Pratidina Puspita, Nurina Hidayah, and Muhammad Najibufahmi. "Pengaruh kemandirian dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar matematika dalam pembelajaran daring." *CIRCLE: Jurnal*

Pendidikan Matematika 1.1 (2021): 70-81.

Sholeh, M. (2023). Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam: meningkatkan kinerja guru di era digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104-126.

Sopiyah, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 7136- 7148

Subroto, D. E., Supriandi, S., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473-480.

Suriani, Nidia, and M. Syahran Jailani. "Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2023): 24-36.

SYARIFUDDIN, S., ILYAS, J. B., & SANI, A. (2021). Pengaruh Persepsi Pendidikan & Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Dikota Makassar. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2).

Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran guru dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar. *Fondatia*, 4(1), 41-47.

Zhao, Y., Pugh, K., Irving, K., & Pedersen, S. (2020). Conditions for Classroom Technologies: A Teacher's Perspective. *Journal of Educational Technology & Society*, 23(1), 31-44.

Patton, 2023 (dalam Lexy J. Moleong 2002: 103) menjelaskan bahwa analisis data.